

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di kelas IV MI Nurul Hasanah Sukaharja kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi cerita fiksi dengan menggunakan media wayang kartun melalui model *paired storytelling* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media wayang kartun melalui model *paired storytelling* di kelas IV MIS Nurul Hasanah Sukaharja dapat dilihat dari melalui aktivitas siswa dan aktivitas guru. Penilaian observasi guru memperoleh nilai persentase 76 %. Dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II memperoleh nilai persentase dengan nilai 100% dengan kategori sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa memperoleh nilai persentase 72, 2% dengan kategori baik, dan pada siklus II memperoleh persentase nilai 90,2% dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dan guru pada siklus I dan II berjalan dengan baik.
2. Penggunaan media wayang kartun melalui model *paired storytelling* yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MI

Nurul Hasanah Sukaharja. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil kemampuan membaca pemahaman disetiap siklusnya. Pada prasiklus sebelum dilakukannya tindakan dengan menggunakan media wayang kartun melalui model *paired storytelling*, siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dengan persentase 45,83% dan mengalami peningkatan pada siklus I sebanyak 14 siswa dengan persentase 58,33% dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa dengan nilai persentase sebanyak 100%. Pada pra siklus ke siklus I pada persentase ketuntasan terjadi peningkatan nilai persentase sebanyak 12,5%, pada siklus I ke siklus II dengan terjadi peningkatan nilai persentase sebanyak 41,67%. Berarti dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media wayang kartun melalui model *pared storytelling* dapat mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan peneliti dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV serta kesimpulan mengenai penggunaan media wayang kartun melalui model *paired stortelling*, maka disarankan sebagai hal-hal berikut:

1. Kepala Sekolah diharapkan dapat memberikan motivasi dan membina rekan-rekan yang lain agar siswa memperoleh prestasi yang diharapkan.

2. Bagi guru dapat mengembangkan media dan model pembelajaran pada mata pelajaran lainnya. Guru hendaknya memperkaya diri dengan berbagai keterampilan dalam mengajar, sehingga kompetensi akan bertambah, salah satunya adalah cara meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.
3. Para peneliti yang akan menerapkan media wayang kartun melalui model *paired storytelling* agar dapat mengembangkan penelitian ini menjadi penelitian yang lebih luas, dan diharapkan dapat melengkapi dan memperbaiki penelitian ini dimasa yang akan datang.